

**JURNAL KEPERAWATAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT**  
**CENDEKIA UTAMA**

- Hubungan Dukungan Sosial Dengan Pemanfaatan Posyandu Lansia Di Desa Karangmulyo Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati Tahun 2014**  
*Galia Wardha Alvita* 1
- Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketidakberhasilan Dalam Pemberian ASI Eksklusif Di Desa Cepogo Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara**  
*Sri Puji Lestari, Noor Faidah* 9
- Keadaan Kardiomegali Pada Pasien Gagal Jantung Kongestif**  
*Andy Sofyan Prasetyo* 19
- Studi Deskriptif Kepuasan Ibu Hamil Terhadap Pelayanan *Antenatal Care* Di Puskesmas Nalumsari Jepara**  
*Sri Hartini* 23
- Hubungan Lama Menderita DM Dengan Perilaku Perawatan Kaki Secara Mandiri Untuk Mencegah Ulkus Diabetikum**  
*Renny Wulan Aprilyasari* 29
- Studi Diskriptif Gangguan Fungsi Tidur Pada Pasien Diabetes Mellitus Di RSUD RAA Soewondo Pati**  
*Nurulistyawan Tri Purnanto* 37
- Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Dengan Pola Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) Pada Bayi Usia 6–12 Bulan Di Posyandu Karangmalang Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus Tahun 2014**  
*Sri Wahyuningsih, Anis Khiyaroh* 41
- Pengaruh Pengetahuan, Sikap, Dan Ketersediaan Alat Pelindung Diri (APD) Terhadap Kepatuhan Dalam Menggunakan APD Di Unit Coating PT. Pura Barutama Kudus**  
*Eko Prasetyo* 49
- Pengaruh Pemberian Dosis Serbuk Biji Pepaya (*Carica Papaya*) Terhadap Kematian Larva *Culex Quinquefasciatus***  
*Risna Endah Budiati, Rusdiyono* 61
- Pengaruh Jus Mengkudu Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Lanjut Usia Dengan Hipertensi Di Unit Rehabilitasi Sosial Margo Mukti Rembang**  
*Annik Megawati, Feri Debi Hidayat* 75

Vol. 2, No. 3  
Maret, 2015

ISSN : 2252-8865

JURNAL KEPERAWATAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT

**CENDEKIA UTAMA**

JURNAL KEPERAWATAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT  
**CENDEKIA UTAMA**

**Ketua**

Ilham Setyo Budi, S.Kp., M.Kes.

**Sekretaris**

Ervi Rachma Dewi, S.K.M.

**Editor**

Ns. Biyanti Dwi Winarsih, M.Kep.  
Risna Endah Budiati, S.K.M., M.Kes (Epid)  
M. Munir, M.Si.  
Arina Hafadhotul Husna, S.Pd., M.Pd.

**Mitra Bestari**

Edy Soesanto, S.Kp., M.Kes (UNIMUS)  
Sri Rejeki, S.Kp., M.Kep., Sp.Mat. (UNIMUS)  
Edy Wuryanto, S.Kp., M.Kep. (PPNI Jawa Tengah)  
Ida Farida, S.K.M., M.Si. (Dinas Kesehatan Kabupaten)  
Aeda Ernawati, S.K.M., M.Si. (Kantor Penelitian dan Pengembangan Kab. Pati)

**Periklanan dan Distribusi**

Abdul Wachid, M.H.  
Susilo Restu Wahyuno, S.Kom.  
Ali Mas'ud  
Syarifuddin

**Penerbit**

STIKES Cendekia Utama Kudus

**Alamat**

Jalan Lingkar Raya Kudus - Pati KM.5 Jepang Mejobo Kudus 59381  
Telp. (0291) 4248655, 4248656 Fax. (0291) 4248651  
Website : [www.jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id](http://www.jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id)  
Email : [jurnal@stikescendekiautamakudus.ac.id](mailto:jurnal@stikescendekiautamakudus.ac.id)

Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat "Cendekia Utama" merupakan Jurnal Ilmiah dalam bidang Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat yang diterbitkan oleh STIKES Cendekia Utama Kudus secara berkala dua kali dalam satu tahun.

## **KATA PENGANTAR**

Syukur alhamdulillah bahwa Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat CENDEKIA UTAMA edisi ketiga volume 2 dapat terbit dalam bulan Maret 2015 ini. Berbagai hambatan dapat kita atasi, semoga hambatan-hambatan tersebut tidak akan terjadi lagi pada penerbitan-penerbitan selanjutnya.

Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat CENDEKIA UTAMA menerima artikel ilmiah dari hasil penelitian, laporan/studi kasus, kajian/tinjauan pustaka, maupun penyegar ilmu Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat, yang berorientasi pada kemutakhiran ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang keperawatan dan kesehatan masyarakat, agar dapat menjadi sumber informasi ilmiah yang mampu memberikan kontribusi dalam mengatasi permasalahan keperawatan dan kesehatan masyarakat yang semakin kompleks.

Redaksi mengundang berbagai ilmuwan dari berbagai lembaga pendidikan tinggi maupun peneliti untuk memberikan sumbangan ilmiahnya, baik berupa hasil penelitian maupun kajian ilmiah mengenai keperawatan dan kesehatan masyarakat.

Redaksi sangat mengharapkan masukan-masukan dari para pembaca, professional bidang keperawatan dan kesehatan masyarakat, atau yang terkait dengan penerbitan, demi meningkatnya kualitas jurnal sebagaimana harapan kita bersama.

Redaksi berharap semoga artikel-artikel ilmiah yang termuat dalam Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat CENDEKIA UTAMA bermanfaat bagi para akademisi dan professional yang berkecimpung dalam dunia keperawatan dan kesehatan masyarakat.

**Pimpinan Redaksi**

**Ilham Setyo Budi, S.Kp., M.Kes.**

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Susunan Dewan Redaksi .....	ii
Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi .....	v
Hubungan Dukungan Sosial Dengan Pemanfaatan Posyandu Lansia Di Desa Karangmulyo Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati Tahun 2014 .....	1
Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketidakberhasilan Dalam Pemberian ASI Eksklusif Di Desa Cepogo Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara .....	9
Keadaan Kardiomegali Pada Pasien Gagal Jantung Kongestif .....	19
Studi Deskriptif Kepuasan Ibu Hamil Terhadap Pelayanan <i>Antenatal Care</i> Di Puskesmas Nalumsari Jepara .....	23
Hubungan Lama Menderita DM Dengan Perilaku Perawatan Kaki Secara Mandiri Untuk Mencegah Ulkus Diabetikum .....	29
Studi Diskriptif Gangguan Fungsi Tidur Pada Pasien Diabetes Mellitus Di RSUD RAA Soewondo Pati .....	37
Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Dengan Pola Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) Pada Bayi Usia 6 – 12 Bulan Di Posyandu Karangmalang Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus Tahun 2014 .....	41
Pengaruh Pengetahuan, Sikap, Dan Ketersediaan Alat Pelindung Diri (APD) Terhadap Kepatuhan Dalam Menggunakan APD Di Unit Coating PT. Pura Barutama Kudus .....	49
Pengaruh Pemberian Dosis Serbuk Biji Pepaya ( <i>Carica Papaya</i> ) Terhadap Kematian <i>Larva Culex Quinquefasciatus</i> .....	61
Pengaruh Jus Mengkudu Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Lanjut Usia Dengan Hipertensi Di Unit Rehabilitasi Sosial Margo Mukti Rembang .....	75
Lampiran	
Pedoman penulisan naskah jurnal .....	91

## HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU DENGAN POLA PEMBERIAN MAKANAN PENDAMPING ASI (MP-ASI) PADA BAYI USIA 6 – 12 BULAN DI POSYANDU KARANGMALANG KECAMATAN GEBOG KABUPATEN KUDUS TAHUN 2014

Sri Wahyuningsih, Anis Khiyaroh  
Program Studi Kesehatan Masyarakat STIKES Cendekia Utama Kudus  
JL. Lingkar Raya Kudus-Pati KM.5 Jepang Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus  
e-mail : [pskmcuk@yahoo.co.id](mailto:pskmcuk@yahoo.co.id)

### ABSTRAK

Air susu ibu (ASI) merupakan gizi yang terbaik bagi bayi hingga usia 4 – 6 bulan. Tetapi masih banyak ibu yang memberikan makanan pendamping ASI (MP-ASI) kepada bayi yang berumur kurang dari empat bulan. Padahal pemberian MP-ASI terlalu dini mempunyai dampak resiko kontaminasi yang sangat tinggi. Rendahnya tingkat pemahaman tentang pentingnya ASI selama 6 bulan pertama kelahiran bayi dikarenakan kurangnya informasi dan pengetahuan yang dimiliki oleh para ibu mengenai segala nilai plus nutrisi dan manfaat yang terkandung dalam ASI, dan hal tersebut mengakibatkan bayi sering diberi susu botol dan MP-ASI manakala bayi lapar. Penelitian ini menggunakan penelitian analitik dengan pendekatan cross sectional. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 80 responden dengan menggunakan teknik random sampling. Analisa data dilakukan dengan menggunakan analisa univariat dan bivariat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas tingkat pengetahuan ibu paling banyak pada kategori kurang yaitu 62 responden (77,5%) dan pola pemberian MP-ASI paling banyak pada kategori kurang yaitu 65 responden (81,2%). Hasil uji Rank Spearman diperoleh p-value 0,00, r-hitung 0,793. Ada hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan pola pemberian MP-ASI di Posyandu Karangmalang, dan keeratan hubungan tersebut kuat, artinya tingkat pengetahuan merupakan patokan utama dalam memberikan MP-ASI .

**Kata Kunci :** MP-ASI, Pengetahuan Ibu

### ABSTRACT

*Breast milk is the best nutrition for babies up to the age of 4-6 months. But there are many mothers who give complementary feeding for infants aged less than four months. Whereas the provision of complementary feeding too early to have impact the risk of contamination is very high. The low level of understanding of the importance of breastfeeding during the first 6 months of birth due to lack of information and knowledge possessed by the mother of all values plus nutrients and benefits contained in breast milk, and it often results in bottle-fed infants and complementary feeding when the baby is hungry . This study uses an analytical study with cross sectional approach. The sample in this study amounted to 80 respondents using random sampling techniques. The data analysis performed univariate and bivariate analyzes USING. The results showed that the majority of the level of knowledge of the many mothers in less that 62 categories of respondents (77.5%) and the provision of complementary feeding pattern most in the category of less that 65 respondents (81.2%). Spearman Rank test results obtained p-value 0.00, r-test of 0.793. There is a relationship with the mother 's*

*level of knowledge giving complementary feeding pattern in Posyandu Karangmalang, and the relationship is strong, meaning that the level of knowledge is a major benchmark in providing complementary feeding.*

**Keywords:** *MP-ASI, Mother Knowledge*

## PENDAHULUAN

Air susu ibu (ASI) merupakan gizi yang terbaik bagi bayi hingga usia 4-6 bulan. Sumber nutrisi satu-satunya yang berperan pada pertumbuhan yang cepat dan sehat bagi otak dan sistem saraf bayi, pematangan sistem pencernaan dan perkembangan sistem kekebalan tubuhnya (imunitas) (Simkin, 2007). Tetapi masih banyak ibu yang memberikan makanan pendamping ASI (MP-ASI) kepada bayi yang berumur kurang dari empat bulan. Padahal pemberian MP-ASI terlalu dini mempunyai dampak resiko kontaminasi yang sangat tinggi, yaitu terjadinya gastroenteritis yang sangat berbahaya bagi bayi dan dapat mengurangi produksi ASI lantaran bayi jarang menyusui (Prasetyono, 2012).

Pemberian MP-ASI di Indonesia masih banyak yang belum sesuai dengan umurnya terutama di daerah pedesaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat pedesaan di Indonesia pada umumnya memberikan pisang (57,3%) kepada bayinya sebelum usia 4 bulan (Litbangkes, 2003). Berdasarkan survey Kesehatan Rumah Tangga (SKRT) tahun 2005, menyebutkan bahwa kurang lebih 40% bayi usia kurang dari dua bulan sudah diberi MP-ASI. Disebutkan juga bahwa bayi usia 0 – 2 bulan mulai diberikan MP-ASI cair (21,25%), makanan lunak (20,1%) dan makanan padat (13,7%). Pada bayi 3 – 5 bulan yang mulai diberikan MP-ASI cair (60,2%), lunak (66,25%) dan padat (45,5%) (Depkes RI, 2006).

Rendahnya tingkat pemahaman tentang pentingnya ASI selama 6 bulan pertama kelahiran bayi dikarenakan kurangnya informasi dan pengetahuan yang dimiliki oleh para ibu mengenai segala nilai plus nutrisi dan manfaat yang terkandung dalam ASI. Adapun mitos tentang pemberian ASI bagi bayi, misalnya ibu yang menyusui anaknya dapat menurunkan kondisi fisik dirinya merupakan suatu mitos yang susah diterima oleh akal sehat. Demikian halnya dengan kekhawatiran ibu yang menganggap bahwa produksi ASI tidak mencukupi kebutuhan makanan bayi. Anggapan ini sering menjadi kendala bagi ibu, yang akhirnya mencari alternatif lain dengan memberi susu botol dan makanan pendamping manakala bayi lapar (Prasetyono, 2012).

Masih rendahnya pengetahuan ibu tentang pemberian makanan pendamping ASI dipengaruhi oleh banyak faktor. Menurut Notoatmodjo (2010) faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan yaitu tingkat pendidikan, informasi, budaya, pengalaman, umur dan sosial ekonomi. Dengan didasari pengetahuan, diharapkan sikap dan perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng dari pada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan.

Mengingat pentingnya pengetahuan ibu tentang pemberian MP-ASI sesuai usia, maka peranan bidan atau petugas kesehatan harus memberikan penyuluhan kepada ibu atau keluarga. Posyandu merupakan langkah yang cukup strategis dalam rangka pengembangan kualitas sumber daya manusia bangsa Indonesia agar dapat membangun dan menolong dirinya sendiri, sehingga perlu ditingkatkan pembinaannya (Ismawati S., 2010).

Hasil data dari Dinas kesehatan Kabupaten Kudus, diketahui bahwa jumlah bayi di tahun 2012 adalah 7.762 bayi (0-6 bulan) sedangkan yang diberi ASI Eksklusif hanya 26,4 % ( $\pm$ 2049 bayi) dan bayi selebihnya sudah diberikan makanan pendamping ASI sebelum bayi berusia 6 bulan. Dari data tersebut menunjukkan prevalensi terendah di wilayah kerja Puskesmas Gribig Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus. Berdasarkan survey pendahuluan di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus pada awal Januari tahun 2014 diperoleh data dari 73 bayi yang berusia 6-11 bulan hanya 37,0 % bayi yang diberikan makanan pendamping ASI sesuai dengan umur, sedangkan bayi lainnya sudah diberikan makanan pendamping

ASI sebelum bayi berusia 6 bulan.

Uraian singkat dalam latar belakang masalah diatas memberi dasar bagi peneliti untuk merumuskan pertanyaan-pertanyaan penelitian sebagai berikut: “Adakah Hubungan antara Tingkat Pengetahuan Ibu dengan Pola Pemberian Makanan Pendamping ASI pada Bayi Usia 6-12 Bulan di Posyandu Karangmalang Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus?”.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian analitik dengan desain *cross sectional*. Penelitian ini mencoba mencari hubungan antar variabel. Dilakukan analisis terhadap data yang dikumpulkan untuk menguji hipotesis. Disini variabel bebas dan variabel terikat dinilai atau diukur pada saat yang sama (tingkat pengetahuan ibu dan pola pemberian MP-ASI diukur pada saat yang sama) (Notoatmodjo, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu-ibu yang mempunyai bayi usia 6-12 bulan, di Posyandu Karangmalang Gebog. Jumlah ibu yang mempunyai bayi usia 6-12 bulan sejumlah 100. Populasi merupakan seluruh subjek atau objek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah ibu-ibu yang mempunyai bayi usia 6-12 bulan yang terdapat dalam populasi dan memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sehingga teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu total sampling, dengan menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi (Notoatmodjo, 2010).

Alat yang digunakan berupa alat tulis, instrumen penelitian berupa kuesioner yang dibagikan kepada ibu-ibu yang mempunyai bayi usia 6-12 bulan. Dalam penelitian yang menggunakan metode kuantitatif, kualitas pengumpulan datanya sangat ditentukan oleh kualitas instrumen atau alat pengumpul data yang digunakan. Instrumen tersebut berkualitas dan dapat dipertanggungjawabkan pemakaiannya apabila sudah terbukti validitas dan reliabilitasnya. Kuesioner tersebut diuji validitasnya kepada 30 orang ibu yang mempunyai bayi usia 6-12 bulan. Kuesioner terdiri dari 20 pertanyaan yang di uji dan 20 pertanyaan tersebut valid.

## HASIL PENELITIAN

Tabel 5.4.1

Hasil Uji Statistik dengan Rank Spearman antara Pengetahuan dengan Pola pemberian MP-ASI di Posyandu Karangmalang

Pola MP-ASI	Pengetahuan						r-hitung	p-value
	Baik		Cukup		Kurang			
	F	%	F	%	f	%		
Baik	7	87,5	2	11,1	0	0	0,793	0,00
Cukup	1	12,5	8	44,4	1	1,9		
Kurang	0	0	8	44,4	53	98,1		
Total	8	100	18	100	54	100		

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel 5.4.1 dapat diketahui dari 80 responden dalam pemberian MP-ASI baik yang mempunyai pengetahuan baik sebanyak 87,5%, cukup 12,5%, kurang 0%. Responden dalam pemberian MP-ASI baik yang mempunyai pengetahuan cukup sebanyak 11,1%, cukup 44,4%, kurang 44,4% dan responden dalam pemberian

MP-ASI baik yang mempunyai pengetahuan kurang sebanyak 0%, cukup 1,9% dan kurang 98,1%.

Hasil analisis dengan menggunakan Rank Spearman didapatkan hasil  $r$  hitung: 0,793 dan  $p$  value: 0.00. Nilai  $p$  value  $0,00 < 0,05$  artinya  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima yang berarti ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan pola pemberian MP-ASI di Posyandu Karangmalang Gebog Kudus tahun 2014. Keeratan hubungan pengetahuan dengan pola pemberian MP-ASI yaitu 0,793 yang berarti hubungan kuat (Sugiono, 2007).

## **PEMBAHASAN**

### **1. Pengetahuan**

Hasil analisis secara univariat menunjukkan sebagian dari responden mempunyai tingkat pengetahuan yang baik sebesar 10,0%, tingkat pengetahuan yang cukup sebesar 22,5% dan tingkat pengetahuan yang kurang sebesar 67,5%. Pertanyaan pengetahuan meliputi definisi MP-ASI, ketepatan pemberian MP-ASI dan manfaat pemberian MP-ASI. Secara umum pertanyaan untuk kuesioner pengetahuan ini seharusnya mudah dijawab oleh responden. Tapi sesuai dengan hasil penelitian diketahui masih ada sejumlah pertanyaan yang banyak dijawab salah oleh responden seperti ketepatan pemberian MP-ASI.

Pengetahuan merupakan dominan yang sangat penting bagi terbentuknya tindakan seseorang, perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih lama dari pada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan. Tingkat pengetahuan dari seseorang dapat dipengaruhi dari tingkat pendidikan, usia, informasi dan sosial ekonomi (Notoatmodjo, 2010).

### **2. Pola Pemberian MP-ASI**

Hasil analisis secara univariat menunjukkan sebagian dari responden mempunyai tingkat pemberian MP-ASI yang baik sebesar 11,2%, cukup sebesar 12,5% dan tingkat pengetahuan yang kurang sebesar 76,2%. Pertanyaan pemberian MP-ASI meliputi jenis dan ketepatan pemberian MP-ASI.

Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Prasetyono (2009), bahwa masih banyak ibu yang memberikan makanan pendamping ASI (MP-ASI) kepada bayi yang berumur kurang dari empat bulan. Padahal pemberian MP-ASI terlalu dini bagi bayi dapat mengurangi produksi ASI lantaran bayi jarang menyusui.

Sedangkan menurut Depkes RI (2004), Makanan tambahan adalah makanan yang diberikan kepada bayi disamping ASI untuk memenuhi kebutuhan gizinya. Pemberian makanan pendamping diberikan mulai umur 6-24 bulan dan merupakan makanan peralihan dari ASI ke makanan keluarga. Pengenalan dan pemberian makanan pendamping harus dilakukan secara bertahap baik bentuk maupun jumlah. Hal ini dimaksudkan untuk menyesuaikan kemampuan alat cerna bayi dalam menerima MP-ASI.

Hal ini dapat diasumsikan bahwa pemberian MP-ASI yang terlalu dini mempunyai resiko-resiko kesehatan oleh karena secara fisiologis bayi belum siap untuk menerimanya. Bayi akan mudah terkena diare dan penyakit-penyakit lain. Selain itu akan menurunkan intensitas dan frekuensi pengisapan ASI, sehingga asupan ASI pun menjadi berkurang, padahal ASI mengandung hampir semua zat gizi dan zat kekebalan yang penting untuk bayi.

Faktor budaya juga sangat berpengaruh dalam melakukan pemberian MP-ASI terlalu dini, hal ini disebabkan karena informasi yang salah yang diterima

responden secara turun temurun dari orang tua, bahwa pemberian MP-ASI yang dini dapat membuat anak cepat untuk memenuhi kebutuhan nutrisinya.

### **3. Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Pola pemberian MP-ASI pada bayi usia 6-12 bulan**

Penelitian yang dilakukan di Posyandu Karangmalang Gebog tahun 2014 didapatkan hasil bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan pola pemberian MP-ASI. Hasil penelitian ini didukung dengan hasil uji statistik *Rank Spearman* diperoleh nilai *p-value* :  $0,00 < 0,05$ . Jadi  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima yang berarti ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan pola pemberian MP-ASI di Posyandu Karangmalang Gebog Kudus tahun 2014.

Hasil penelitian tersebut disebabkan karena kurangnya informasi yang diterima responden dan rendahnya pengetahuan tentang pemberian MP-ASI, sehingga responden tidak tahu kapan pemberian MP-ASI yang baik dan tepat untuk diberikan kepada anaknya.

Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga dan sebagainya). Dengan sendirinya, pada waktu penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indera pendengaran (telinga) dan indera penglihatan (mata). Pengetahuan seseorang terhadap objek mempunyai intensitas atau tingkat yang berbeda-beda (Notoatmodjo, 2010).

Sesuai yang diungkapkan Manuaba (2001) tingkat pengetahuan ibu berpengaruh dalam praktek menyusui. Semakin tinggi tingkat pengetahuan ibu, maka akan semakin baik dalam bersikap dengan memberikan yang terbaik bagi bayi. Pendidikan seorang ibu yang rendah memungkinkan ia lambat dalam mengadopsi pengetahuan baru, khususnya tentang hal-hal yang berhubungan dengan pola pemberian MP-ASI. Tingkat pengetahuan ibu yang rendah tentang pemberian MP-ASI mengakibatkan ibu lebih sering melihat bayi diberi susu botol dari pada disusui ibunya, bahkan juga sering melihat bayi yang baru berusia 1 bulan sudah diberi pisang atau bubur bayi sebagai tambahan ASI.

Responden dengan tingkat pengetahuan kurang dan memberikan MP-ASI disebabkan karena kurangnya informasi dari petugas kesehatan tentang pemberian MP-ASI, sehingga responden tidak tahu kapan pemberian MP-ASI yang baik kepada anaknya dan masih banyak yang kurang tahu tentang pemberian MP-ASI yang sesuai. Dari hasil penelitian ternyata tidak semua responden dengan tingkat pendidikan sedang melainkan responden yang berpendidikan tinggi juga memberikan MP-ASI pada bayi yang berusia kurang dari 6 bulan.

Pengetahuan tentang makanan pendamping ASI penting diketahui oleh ibu, karena jika anak tidak mendapat makanan pendamping ASI dengan tepat dan benar, maka akan berkonsekuensi terhadap status gizi. Makanan alamiah terbaik bagi bayi yaitu Air Susu Ibu (ASI). Sesudah usia 6 bulan anak harus mendapat makanan pendamping ASI dengan tepat dan benar, baik jumlah maupun kualitasnya. (Nency, 2005).

Makanan pendamping ASI adalah makanan tambahan yang diberikan kepada bayi setelah bayi berusia 6 bulan sampai bayi berusia 24 bulan. Jadi selain makanan pendamping ASI, ASI harus tetap diberikan kepada bayi paling tidak

sampai berusia 24 bulan. Peranan makanan pendamping ASI sama sekali bukan untuk menggantikan ASI melainkan hanya melengkapi ASI (Waryana, 2010).

## SIMPULAN

Berdasarkan analisis data terhadap hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa

1. Pengetahuan ibu tentang pola MP-ASI di desa Karangmalang adalah sebagian besar responden baik sebanyak 10,0% dan paling sedikit kategori kurang sebanyak 67,5%.
2. Pola pemberian MP-ASI di desa Karangmalang adalah sebagian besar responden baik sebanyak 11,2% dan paling sedikit kategori kurang sebanyak 76,2%. Dengan hasil uji *Rank Spearman* diperoleh nilai  $r$  hitung : 0,793 dan  $p$ -value 0,00.
3. Ada hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan tingkat pengetahuan ibu dengan pola pemberian MP-ASI pada bayi usia 6-12 bulan di Posyandu Karangmalang kudu ( $p$ -value  $0,00 < \alpha 0,05$ ). Keeratan hubungan pengetahuan dengan pola pemberian MP-ASI yaitu 0,793 yang berarti hubungan kuat, artinya tingkat pengetahuan merupakan patokan dalam memberikan MP-ASI, artinya tingkat pengetahuan merupakan patokan dalam memberikan MP-ASI.

## DAFTAR PUSTAKA

- Baskoro, Anton. 2008. *Asi Panduan Praktis Ibu menyusui*. Banyu Media: Yogyakarta.
- Depkes RI, 2004. *Pedoman Pelaksanaan Pendistribusian dan Pengelolaan Makanan Pendamping ASI*. Direktorat Jenderal Gizi Masyarakat. Jakarta. <http://www.depkes/pengelolaanmakananpendampingASI.com>, diakses tanggal 8 Februari 2014.
- Depkes RI, 2006. *Pedoman Umum Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) Lokal*. Jakarta. <http://www.depkes/makananpendampingASI.com>, diakses tanggal 8 Februari 2014.
- Hidayat, A.A.A., 2010, *Metode penelitian kebidanan Teknik Analisis Data*, Salemba Medika: Jakarta.
- Ismawati, C., Sandra, P., dan Atikah, P., 2010, *Posyandu dan Desa Siaga*, Nuha Medika: Yogyakarta.
- Litbangkes, 2003, Pemberian MP-ASI, dikutip dari repository.usu.ac.id, diakses tanggal 8 Februari 2014.
- Manuaba, 2001, *Ilmu Kebidanan, Penyakit kandungan dan Keluarga Berencana untuk Pendidikan Bidan*, EGC: Jakarta.
- Marimbi, Hanum. 2010. *Tumbuh Kembang, Status Gizi dan Imunisasi Dasar pada Balita*. Nuha Medika: Yogyakarta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2005. *Metode Penelitian Kesehatan*. PT. Rineka Cipta: Jakarta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. PT. Rineka Cipta: Jakarta.
- Padang, Asdan. 2008. *Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Ibu dalam Pemberian MP-ASI Dini di Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah*.
- Prasetyono, Dwi Sunar. 2012. *Buku Pintar Asi Eksklusif (Pengenalannya, Praktik dan Kemanfaatan-kemanfaatannya)*. Diva Press: Yogyakarta.

- Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Kudus. 2012. *Jumlah Bayi yang diberi ASI Eksklusif menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Kudus*. Dinas Kesehatan Kabupaten Kudus.
- Proverawati, Atikah, Erna Kusuma Wati. 2011. *Ilmu Gizi untuk Keperawatan dan Gizi Kesehatan*. Nuha Medika: Yogyakarta.
- Simkin, 2007, *Panduan Lengkap Kehamilan dan Melahirkan*, Arcan: Jakarta.
- Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Alfabeta: Bandung.
- Wawan & M. Dewi. 2010. *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Nuha Medika: Yogyakarta.
- Zai, Hideni Elfrida. 2003. *Pola Pemberian ASI dan MP-ASI serta Status Gizi Anak Baduta di Desa Maliwa'a dan Desa Bobozioli Loloana'a Kecamatan Idanogawo Kabupaten Nias Propinsi Sumatera Utara*.

**PEDOMAN PENULISAN NASKAH  
JURNAL KEPERAWATAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT  
“CENDEKIA UTAMA”**

**TUJUAN PENULISAN NASKAH**

Penerbitan Jurnal Ilmiah “Cendekia Utama” ditujukan untuk memberikan informasi hasil-hasil penelitian dalam bidang keperawatan dan kesehatan masyarakat.

**JENIS NASKAH**

Naskah yang diajukan untuk diterbitkan dapat berupa: penelitian, tinjauan kasus, dan tinjauan pustaka/literatur. Naskah merupakan karya ilmiah asli dalam lima tahun terakhir dan belum pernah dipublikasikan sebelumnya. Ditulis dalam bentuk baku (*MS Word*) dan gaya bahasa ilmiah, tidak kurang dari 20 halaman, tulisan *times new roman* ukuran 12 font, ketikan 1 spasi, jarak tepi 3 cm, dan ukuran kertas A4. Naskah menggunakan bahasa Indonesia baku, setiap kata asing diusahakan dicari padanannya dalam bahasa Indonesia baku, kecuali jika tidak ada, tetap dituliskan dalam bahasa aslinya dengan ditulis *italic*. Naskah yang telah diterbitkan menjadi hak milik redaksi dan naskah tidak boleh diterbitkan dalam bentuk apapun tanpa persetujuan redaksi. Pernyataan dalam naskah sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

**FORMAT PENULISAN NASKAH**

Naskah diserahkan dalam bentuk *softfile* dan *print-out* 2 eksemplar. Naskah disusun sesuai format baku terdiri dari: **Judul Naskah, Nama Penulis, Abstrak, Latar Belakang, Metode, Hasil dan Pembahasan, Kesimpulan dan Saran, Daftar Pustaka.**

***Judul Naskah***

Judul ditulis secara jelas dan singkat dalam bahasa Indonesia yang menggambarkan isi pokok/variabel, maksimum 20 kata. Judul diketik dengan huruf *Book Antique*, ukuran font 13, **bold UPPERCASE**, center, jarak 1 spasi.

***Nama Penulis***

Meliputi nama lengkap penulis utama tanpa gelar dan anggota (jika ada), disertai nama institusi/instansi, alamat institusi/instansi, kode pos, PO Box, *e-mail*penulis, dan no telp. Data Penulis diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran font 11, center, jarak 1 spasi

***Abstrak***

Ditulis dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, dibatasi 250-300 kata dalam satu paragraf, bersifat utuh dan mandiri. Tidak boleh ada referensi. Abstrak terdiri dari: latar belakang, tujuan, metode, hasil analisa statistik, dan kesimpulan. Disertai kata kunci/*keywords*.

Abstrak dalam Bahasa Indonesia diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran font 11, jarak 1 spasi. Abstrak Bahasa Inggris diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran font 11, *italic*, jarak 1 spasi.

***Latar Belakang***

Berisi informasi secara sistematis/urut tentang: masalah penelitian, skala masalah, kronologis masalah, dan konsep solusi yang disajikan secara ringkas dan jelas.

***Bahan dan Metode Penelitian***

Berisi tentang: jenis penelitian, desain, populasi, jumlah sampel, teknik *sampling*, karakteristik responden, waktu dan tempat penelitian, instrumen yang digunakan, serta uji analisis statistik yang digunakan disajikan dengan jelas.

***Hasil dan Pembahasan***

Hasil penelitian hendaknya disajikan secara berkesinambungan dari mulai hasil penelitian utama hingga hasil penunjang yang dilengkapi dengan pembahasan. Hasil dan pembahasan dapat dibuat dalam suatu bagian yang sama atau terpisah. Jika ada penemuan baru, hendaknya tegas dikemukakan dalam pembahasan. Nama tabel/diagram/gambar/skema, isi beserta keterangannya ditulis dalam bahasa Indonesia dan diberi nomor sesuai dengan urutan penyebutan teks. Satuan pengukuran yang digunakan dalam naskah hendaknya mengikuti sistem internasional yang berlaku.

### ***Simpulan dan Saran***

Kesimpulan hasil penelitian dikemukakan secara jelas. Saran dicantumkan setelah kesimpulan yang disajikan secara teoritis dan secara praktis yang dapat dimanfaatkan langsung oleh masyarakat.

***Ucapan Terima Kasih*** (apabila ada)

Apabila penelitian ini disponsori oleh pihak penyandang dana tertentu, misalnya hasil penelitian yang disponsori oleh DP2M DIKTI, DINKES, dsb.

### ***Daftar Pustaka***

Sumber pustaka yang dikutip meliputi: jurnal ilmiah, skripsi, tesis, disertasi, dan sumber pustaka lain yang harus dicantumkan dalam daftar pustaka. Sumber pustaka disusun berdasarkan sistem *Harvard*. Jumlah acuan minimal 10 pustaka (diutamakan sumber pustaka dari jurnal ilmiah yang *uptodate* 10 tahun sebelumnya). Nama pengarang diawali dengan nama belakang dan diikuti dengan singkatan nama di depannya. Tanda “&” dapat digunakan dalam menuliskan nama-nama pengarang, selama penggunaannya bersifat konsisten. Cantumkan semua penulis bila tidak lebih dari 6 orang. Bila lebih dari 6 orang, tulis nama 6 penulis pertama dan selanjutnya dkk.

Daftar Pustaka diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 12, jarak 1 spasi.

### **TATA CARA PENULISAN NASKAH**

***Anak Judul*** : Jenis huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 12, ***Bold UPPERCASE***

***Sub Judul*** : Jenis huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 12, ***Bold, Italic***

***Kutipan*** : Jenis huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 10, ***italic***

***Tabel*** : Setiap tabel harus diketik dengan spasi 1, font 11 atau disesuaikan. Nomor tabel diurutkan sesuai dengan urutan penyebutan dalam teks (penulisan nomor tidak memakai tanda baca titik “.”). Tabel diberi judul dan subjudul secara singkat. Judul tabel ditulis diatas tabel. Judul tabel ditulis dengan huruf *Times New Roman* dengan *font* 11, ***bold*** (awal kalimat huruf besar) dengan jarak 1 spasi, center. Antara judul tabel dan tabel diberi jarak 1 spasi. Bila terdapat keterangan tabel, ditulis dengan *font* 10, spasi 1, dengan jarak antara tabel dan keterangan tabel 1 spasi. Kolom didalam tabel tanpa garis *vertical*. Penjelasan semua singkatan tidak baku pada tabel ditempatkan pada catatan kaki.

***Gambar*** : Judul gambar diletakkan di bawah gambar. Gambar harus diberi nomor urut sesuai dengan pemunculan dalam teks. Grafik maupun diagram dianggap sebagai gambar. Latar belakang grafik maupun diagram polos. Gambar ditampilkan dalam bentuk 2 dimensi. Judul gambar ditulis dengan huruf *Times New Roman* dengan *font* 11, ***bold*** (pada tulisan “gambar 1”), awal kalimat huruf besar, dengan jarak 1 spasi, center. Bila terdapat keterangan gambar, dituliskan setelah judul gambar.

***Rumus*** : ditulis menggunakan *Mathematical Equation*, center

***Perujukan*** : pada teks menggunakan aturan (penulis, tahun)

### ***Contoh Penulisan Daftar Pustaka :***

#### ***1. Bersumber dari buku atau monograf lainnya***

- i.* *Penulisan Pustaka Jika ada Satu penulis, dua penulis atau lebih :*
  - Sciortino, R. (2007) Menuju Kesehatan Madani. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
  - Shortell, S. M. & Kaluzny A. D. (1997) Essential of health care management. New York: Delmar Publishers.
  - Cheek, J., Doskatsch, I., Hill, P. & Walsh, L. (1995) Finding out: information literacy for the 21st century. South Melbourne: MacMillan Education Australia.
- i i.* *Editor atau penyusun sebagai penulis:*
  - Spence, B. Ed. (1993) Secondary school management in the 1990s: challenge and change. Aspects of education series, 48. London: Independent Publishers.
  - Robinson, W.F.&Huxtable,C.R.R. eds.(1998) Clinicopathologic principles for veterinary medicine. Cambridge: Cambridge University Press.

- i ii. Penulis dan editor:*  
Breedlove, G.K.&Schorfeide, A.M.(2001) Adolescent pregnancy. 2nd ed. Wiccrozek, R.R.ed. White Plains (NY): March of Dimes Education Services.
- i v. Institusi, perusahaan, atau organisasi sebagai penulis:*  
Depkes Republik Indonesia (2004) Sistem kesehatan nasional. Jakarta: Depkes.
- 2. Salah satu tulisan yang dikutip berada dalam buku yang berisi kumpulan berbagai tulisan.**  
Porter, M.A. (1993) The modification of method in researching postgraduate education. In: Burgess, R.G.ed. The research process in educational settings: ten case studies. London: Falmer Press, pp.35-47.
- 3. Referensi kedua yaitu buku yang dikutip atau disitasi berada di dalam buku yang lain**  
Confederation of British Industry (1989) Towards a skills revolution: a youth charter. London: CBI. Quoted in: Bluck, R., Hilton, A., & Noon, P. (1994) Information skills in academic libraries: a teaching and learning role i higher education. SEDA Paper 82. Birmingham: Staff and Educational Development Association, p.39.
- 4. Prosiding Seminar atau Pertemuan**  
ERGOB Conference on Sugar Substitutes, 1978. Geneva, (1979). Health and Sugar Substitutes: proceedings of the ERGOB conference on sugar substitutes, Guggenheim, B. Ed. London: Basel.
- 5. Laporan Ilmiah atau Laporan Teknis**  
Yen, G.G (Oklahoma State University, School of Electrical and Computer Engineering, Stillwater, OK). (2002, Feb). Health monitoring on vibration signatures. Final Report. Arlington (VA): Air Force Office of AFRLSRBLTR020123. Contract No.: F496209810049
- 6. Karya Ilmiah, Skripsi, Thesis, atau Desertasi**  
Martoni (2007) Fungsi Manajemen Puskesmas dan Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Posyandu di Kota Jambi. Tesis, Universitas Gadjah Mada.
- 7. Artikel jurnal**
- a. Artikel jurnal standard*  
Sopacua, E. & Handayani, L. (2008) Potret Pelaksanaan Revitalisasi Puskesmas. Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan, 11: 27-31.
- b. Artikel yang tidak ada nama penulis*  
How dangerous is obesity? (1977) British Medical Journal, No. 6069, 28 April, p. 1115.
- c. Organisasi sebagai penulis*  
Diabetes Prevention Program Research Group. (2002) Hypertension, insulin, and proinsulin in participants with impaired glucose tolerance. Hypertension, 40 (5), pp. 679-86
- d. Artikel Koran*  
Sadli, M. (2005) Akan timbul krisis atau resesi?. Kompas, 9 November, hal. 6.
- 8. Naskah yang tidak di publikasi**  
Tian, D., Araki, H., Stahl, E., Bergelson, J., & Kreitman, M. (2002) Signature of balancing selection in Arabidopsis. Proc Natl Acad Sci USA. In Press.
- 9. Buku-buku elektronik (e-book)**  
Dronke, P. (1968) Medieval Latin and the rise of European love-lyric [Internet]. Oxford: Oxford University Press. Available from: netLibrary <http://www.netlibrary.com/urlapi.asp?action=summary &v=1&bookid=22981> [Accessed 6 March 2001]
- 10. Artikel jurnal elektronik**  
Cotter, J. (1999) Asset revelations and debt contracting. Abacus [Internet], October, 35 (5) pp. 268-285. Available from: <http://www.ingenta.com> [Accessed 19 November 2001].

**1.1. Web pages**

Rowett, S.(1998)Higher Education for capability: automous learning for life and work[Internet],Higher Education for capability.Available from:<http://www.lle.mdx.ac.uk>[Accessed 10 September 2001]

**1.2. Web sites**

Program studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat UGM. (2005) Program studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat UGM [Internet]. Yogyakarta: S2 IKM UGM. Tersedia dalam: <http://ph-ugm.org> [Accessed 16 September 2009].

**1.3. Email**

Brack, E.V. (1996) Computing and short courses. LIS-LINK 2 May 1996 [Internet discussion list]. Available from [mailbase@mailbase.ac.uk](mailto:mailbase@mailbase.ac.uk) [Accessed 15 April 1997].

## UCAPAN TERIMA KASIH DAN PENGHARGAAN

**Kepada Yang Terhormat :**

**Edy Soesanto, S.Kp., M.Kes**

Dekan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Semarang  
Staf Pengajar Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Semarang

**Sri Rejeki, S.Kp., M.Kep., Sp. Mat.**

Staf Pengajar Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Semarang

**Edy Wuryanto, S.Kp., M.Kep**

Ketua PPNI Provinsi Jawa Tengah

**Ida Farida, S.K.M., M.Si**

Dinas Kesehatan Kabupaten Kudus

**Aeda Ernawati, S.K.M., M.Si**

Kantor Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kabupaten Pati

Selaku penelaah (Mitra Bestari) dari  
Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat  
CENDEKIA UTAMA  
STIKES Cendekia Utama Kudus